

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai pengaruh media Ular Tangga terhadap hasil belajar siswa IV pada mata pelajaran Fikih di MI Salafiyah Kota Cirebon maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Multigames berbantuan media ular tangga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di kelas IV MI Tahfidz Nurul Huda terlaksana dengan sangat baik dengan persentase keterlaksanaan mencapai 100%, yang termasuk dalam kategori 75%–100% atau “sangat baik”. Penggunaan media ular tangga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi Fikih.
2. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 62,15 pada pretest menjadi 86,35 pada posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah diterapkannya media pembelajaran tersebut. Media Ular Tangga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada pemahaman dan pemerataan hasil belajar yang lebih baik di antara siswa.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi multigames berbantuan media Ular Tangga menunjukkan hasil belajar mengalami peningkatan terlihat pada rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa pada pretest dan posttest.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka beberapa saran antara lain:

1. Disarankan bagi pendidik Fikih di MI Nurul Huda Japura Lor, Kecamatan Pangenan, Kabupaten Cirebon, untuk mengadopsi media

pembelajaran berbasis permainan ular tangga, mengingat potensi media tersebut dalam merangsang pemahaman konseptual dan kreativitas peserta didik, yang pada gilirannya mampu meningkatkan capaian hasil belajar pada materi Fikih secara signifikan.

2. Implementasi media pembelajaran berbasis permainan ular tangga sebaiknya dirancang sejalan dengan substansi materi yang hendak disampaikan, ketersediaan sarana-prasarana pendukung, serta alokasi waktu yang memadai, mengingat penggunaan media ini menuntut perencanaan matang dan pelaksanaan sistematis. Guru dituntut memiliki keterampilan khusus dalam merancang dan menyusun media, kemampuan seleksi topik yang relevan, serta kesiapan waktu yang cukup agar proses pembelajaran berjalan efektif dan tujuan edukatif tercapai.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**